

RINGKASAN

BELA CITRA AYUNINGTYAS, 15312608. Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk ZA Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus gangeticus*) dibawah bimbingan Ir.Edy Kustiani, MS. (DPU) dan Ir. Bambang Dwi Moeljanto, M.Si.(DPA)

Bayammerah(*Amaranthus gangeticus*) adalah tanaman yang berasal dari Amerika Tropik dan merupakan salah satu tanaman sayur yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Bayammerah (*Amaranthus gangeticus*) merupakan varietas dari bayam cabut yang mempunya ciri khas susyai tanamannya yang berwarna merah. Bayammerah kandungan gizi yang lengkap bagi tubuh manusia antara lain protein, vitamin A, vitamin C, vitamin E, karbohidrat, mineral, lemak, zat besi, magnesium, mangan, kalium dan kalsium. Salah satu upaya untuk mendapatkan hasil tanaman bayammerah yang optimum yaitu dengan melakukan teknik budidaya tanaman bayammerah yang baik dan penggunaan pupuk yang efisien. Ketersediaan hara di dalam tanah sifatnya terbatas maka penggunaan pupuk merupakan suatu kebutuhan bagi tanaman dan dalam hal mencukupi kebutuhan nutrisi dan menjaga keseimbangan hara yang tersedia selama siklus pertumbuhan tanaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dosis pupuk ZA yang tepat sehingga diperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman bayammerah (*Amaranthus gangeticus*) yang maksimal. Diduga pemberian dosis dosis pupuk ZA 1,2 gram/polybag diperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman bayammerah (*Amaranthus gangeticus*) yang maksimal.

Penelitian dilakukan di greenhouse Fakultas Pertanian Universitas Kadiri Kediri pada bulan Juni sampai Juli 2019. Dengan ketinggian 56 mdpl, dengan suhu rata-rata 25-30°C. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satuan torgung galai (dosis pupuk ZA sebanyak 6 taraf dan dilakukan 4 kali sehingga diperoleh 24 satuan percobaan, setiap satuan percobaan mencakup dua tanaman (diplo).

Hasil penelitian pengaruh pemberian dosis Pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam (*Amaranthus gangeticus*) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perlakuan dosis pupuk ZA berpengaruh yang berbeda nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah dan berat kering tanaman pada umur 14, 21, dan 28 hari setelah tanam. Perlakuan dosis pupuk ZA terbaik yaitu pada D3 dengan dosis 1,2 gram/polybag.